

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan suatu program yang memberikan bantuan non tunai bersyarat kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Tujuan bantuan tersebut untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama dalam kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan masyarakat keluarga penerima manfaat. Program ini tidak diberikan kepada sembarang masyarakat karena mempunyai beberapa komponen yang harus dimiliki seperti¹ :

1. Kesehatan, meliputi ibu hamil, nifas dan anak usia 0-6 tahun.
2. Pendidikan meliputi sekolah SD, SMP, SMA sederajat.
3. Kesejahteraan sosial meliputi lanjut usia di hitung dari usia 60 tahun keatas, dan disabilitas berat.

Program Keluarga Harapan (PKH) sudah ada sejak tahun 2007 sampai sekarang, di Desa Buniayu sendiri PKH sudah ada

¹ TNP2K, *Panduan Pemantauan Program Penanggulangan Kemiskinan*, Di Unduh Pada 15 April 2021 Tersedia Di <http://www.tnp2k.go.id/program/sekilas/>

sejak tahun 2016 menurut keluarga penerima manfaat (KPM) di Desa Buniayu. Program ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya, mensejahterakan masyarakat miskin dan memotong rantai kemiskinan di Indonesia. PKH juga termasuk program golongan pertama dalam membantu mensejahterakan masyarakat di Indonesia.²

Kemiskinan selalu menjadi perhatian diseluruh negara baik itu negara maju ataupun negara berkembang³. Namun, dalam sebuah negara berkembang kemiskinan menjadi salah satu masalah yang sangat penting untuk ditekankan yang berarti harus mengurangi jumlah kemiskinan, dengan begitu kesejahteraan masyarakat akan menjadi lebih baik, hal inilah yang menjadi permasalahan di Indonesia masih terjadi sampai saat ini dan sulit untuk ditanggulangi. Kemiskinan merupakan suatu kondisi kelompok atau perorangan yang tidak bisa memenuhi kebutuhan pokok, pendidikan, kesehatan, ibu hamil dan menyusui. Salah

² <https://kemensos.go.id/program-keluarga-harapan-pkh>

³ Eni Ardianti, *“Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Dikecamatan Bukit Bestari Kota Tanjong Pinang”* (2017)

satu penyebab kemiskinan adalah rendahnya kualitas sumber daya manusia yang disebabkan dari rendahnya pendidikan, tingkat pengangguran yang tinggi, terkena bencana alam, pemutusan hubungan kerja dan masih banyak penyebab yang lainnya. Sehingga sumber pendapatan rendah yang akhirnya lahir kemiskinan.

Pemerintah Indonesia sudah melakukan berbagai cara dalam menurunkan angka kemiskinan yang di nilai sangat efektif untuk membantu menekan angka kemiskinan yaitu dengan adanya program Jamkesmas, Raskin, BSM dan PKH. Guna membantu perekonomian dan bisa memenuhi hak sosial ketahap yang lebih layak serta kehidupan yang lebih sejahtera.

Sedangkan, Islam memandang kemiskinan bukan hanya sekedar ketidak mampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar akan tetapi kemiskinan merupakan salah satu masalah kultural dimana seseorang manjadi miskin karena perilaku buruknya seperti malas bekerja dan berusaha⁴. Jika sungguh-sungguh dalam

⁴ Ridho Diana, *“Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Pengurangan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam”* (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)

bekerja, berusaha serta berdoa mendekatkan diri kepada Allah SWT. dan selalu bersyukur atas nikmat yang telah Allah SWT berikan maka Allah akan selalu mencukupkan rezekinya. Sebagaimana yang dijelaskan firman Allah SWT. Q.S Ibrahim ayat 7 :

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

“(Ingatlah) ketika tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur niscaya aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-ku sangat keras”.(QS. Ibrahim:7)⁵

Agama Islam sudah memberikan perintah kepada kita untuk saling membantu sesama manusia terlebih fakir miskin yang terdapat pada Q.s Ar-rum ayat 38 :

فَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ ذَٰلِكَ خَيْرٌ لِّلَّذِينَ يُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Maka berikanlah kepada kerabat yang terdekat akan haknya, demikian (pula) kepada fakir dan miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan. Itulah yang lebih baik bagi orang-orang yang mencari keridhaan

⁵ Depertemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2007).

Allah, dan mereka itulah orang-orang beruntung.”
(QS. Ar-rum:38).⁶

Perekonomian di Desa Buniayu masih tergolong rendah, mata pencaharian masyarakat sekitar mayoritas sebagai petani dan buruh. Pendapatan yang diperoleh pun tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Masih terdapat anak yang tidak melanjutkan sekolah karena faktor ekonomi. Dengan adanya bantuan PKH ini masyarakat Desa Buniayu merasa terbantu karena disetiap bulannya mendapatkan bantuan berupa kebutuhan pokok seperti beras, telur, ayam, sayur, buah-buahan dan kacang-kacangan sebagai pemenuhan gizi masyarakat serta mendapatkan bantuan tunai setiap tiga bulan sekali dengan nominal yang berbeda-beda sesuai dengan kategori dalam satu keluarga tersebut. Lewat Bank yang sudah ditetapkan oleh pemerintahan setempat. KPM PKH tidak hanya mendapatkan bantuan berupa uang dan makanan pokok, tetapi mendapatkan pendampingan khusus yang diberikan oleh pendamping disetiap tiga bulan sekali agar masyarakat tidak selalu menggantungkan

⁶ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2007).

dirinya dari bantuan tersebut tetapi harus terus berusaha dan mencari pekerjaan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Harus bisa menggali potensi diri sendiri dan mencoba hal baru yang bisa menekan angka kemiskinan dalam keluarga, dengan adanya bantuan ini diharapkan dapat menurunkan angka kemiskinan di Desa Buniayu Kec. Sukamulya Kab. Tangerang

Pada tahun 2019-2020 terdapat penambahan KPM PKH di Desa Buniayu, dengan begitu penulis mengambil tahun tersebut untuk diteliti apakah alasan dari penambahan KPM ini terjadi karena angka kemiskinan di Desa meningkat atau karena faktor yang lainnya, dengan adanya penambahan KPM PKH adakah pengaruh yang signifikan dalam menanggulangi kemiskinan ini.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangi Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. yang di klaim pemerintah sebagai program unggul untuk mengatasi kemiskinan di Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis mengidentifikasi masalah yang akan di jadikan bahan penelitian ini yaitu antara lain sebagai berikut :

1. Kemiskinan di Desa Buniayu Kecamatan Sukamulya Kabupaten Tangerang.
2. Pandangan masyarakat terhadap program tersebut apakah mencul rasa kecemburuan sosial antara masyarakat yang menerima bantuan PKH dengan masyarakat yang tidak menerima PKH.
3. Persyaratan yang harus dipenuhi KPM PKH

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari luasnya pokok pembahasan, maka masalah penelitian **Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Menurut Perspektif Ekonomi Islam.** Bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Program Keluarga Harapan tersebut terhadap penanggualngan kemiskinan di Desa Buniayu Kecamatan

Sukamulya Kab. Tangerang dan seberapa besar pengaruh variable X terhadap variable Y.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan masalah-masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap penanggulangan kemiskinan di Desa Buniayu Kecamatan Sukamulya?
2. Seberapa besar pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Penanggulangan kemiskinan di Desa Buniayu Kecamatan Sukamulya?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap penanggulangan kemiskinan di Desa Buniayu Kecamatan Sukamulya.
2. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Penanggulangan kemiskinan di Desa Buniayu Kecamatan Sukamulya

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis

Bagi penulis untuk meningkatkan ilmu pengetahuan mengenai Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap penanggulangan kemiskinan. Memotivasi diri sendiri agar terus berkembang dengan menggali potensi serta lebih peduli terhadap lingkungan sekitar.

2. Bagi Kalangan Akademik

Bagi kalangan akademisi, manfaat yang diperoleh yaitu sebagai suatu informasi mengenai Program Keluarga Harapan (PKH) dan pengaruhnya terhadap penanggulangan kemiskinan, dan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

3. Semua Pihak

Bagi semua pihak, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan terkait dengan Program Keluarga Harapan (PKH).

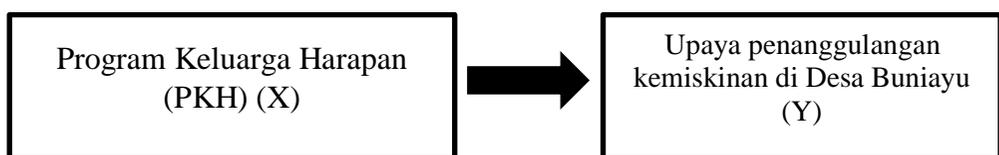
G. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah di indentifikasi sebagai masalah riset.⁷

Dalam penelitian ini tentang Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Variabel X pada penelitian ini yaitu Porgram keluarga harapan, sedangkan Variabel Y yaitu upaya penanggulangi kemiskinan.

Berdasarkan deskripsi diatas, maka penelitian menggunakan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran



⁷ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), h.242

